

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Permenkes, 2014). Pelayanan kesehatan di rumah sakit terdiri dari tenaga medis dan non medis diantaranya adalah perawat.

Perawat adalah suatu profesi yang mulia, dalam melakukan asuhan keperawatan perawat harus memiliki keterampilan intelektual, tehnikal dan interpersonal yang tercermin dalam perilaku *caring*.

Caring adalah cara manusia bersikap makin menjadi manusiawi, perawat harus memiliki enam atribut yaitu : *compassion, competence, confidence, conscience, commitment, comportment* dan seperti teori Anne Boykin bahwa setiap manusia adalah pribadi *caring* yang terus bertumbuh dan berkembang. Hal inilah yang akan menjawab pertanyaan apa yang akan dilakukan oleh perawat ketika ia *caring* dan kapan akan menjadi pribadi *caring* dengan kata lain perawat yang *caring* akan menjadi lebih manusiawi (Roach, 2002 dalam Smith, Turkel, & Wolf, 2013). Karena *caring* merupakan dasar praktek keperawatan dan enam atribut diatas harus dimiliki perawat dalam berinteraksi dengan pasien sebagai manusia, alasan inilah yang membuat peneliti tertarik menggunakan teori tersebut.

Perilaku *caring* perawat dapat memberikan rasa aman, nyaman, terpenuhinya kebutuhan fisik, emosi, dan spiritual yang dapat mengurangi kecemasan. Dampak dari perilaku perawat yang tidak *caring* terhadap kualitas pelayanan keperawatan bagi pasien yaitu putus asa dan kecemasan (Kusmiran, 2015).

Kecemasan adalah suatu kondisi yang menandakan suatu keadaan yang mengancam keutuhan serta keberadaan dirinya dan dimanifestasikan dalam suatu bentuk perilaku seperti rasa tidak berdaya, rasa tidak mampu (Nursalam, 2016). Kecemasan pasien sudah muncul sejak awal masuk rumah sakit penyebabnya antara lain karena berpisah dengan keluarga, meninggalkan peran dirumah, pekerjaan, dan karena lingkungan baru sedangkan saat berada dirumah sakit penyebab kecemasan antara lain kurangnya informasi, penyakit yang sedang dialami, pembiayaan, prosedur terapi dan prosedur tindakan.

Hasil penelitian Hidayati di RS PKU Muhammadiyah Surakarta tahun 2013, menunjukkan bahwa perilaku *caring* perawat cukup (69%), kurang 17% dan baik 14% diketahui kecemasan pasien ringan 42%, sedang 38% dan 20% dengan kesimpulan perilaku *caring* perawat di RS PKU Muhammadiyah adalah cukup, tingkat kecemasan pasien adalah ringan dan terdapat hubungan yang signifikan perilaku *caring* perawat terhadap tingkat kecemasan pasien rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Surakarta hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di RSUD Arosuka Kabupaten Solok- Sumatera Barat oleh Sabrian tahun 2016 diketahui 55.1% perilaku *caring* perawat baik tetapi pasien mengalami kecemasan berat sebanyak 5.6% dan perilaku *caring*

yang kurang baik didapati kecemasan berat sebanyak 14.6% dan hasil dari penelitian ini didapati hubungan yang bermakna antara perilaku *caring* perawat terhadap kecemasan pasien rawat inap di RSUD Arosuka Solok.

Rumah Sakit Yos Sudarso Padang adalah rumah sakit swasta tipe C non provit dengan visi “Rumah Sakit pilihan yang berkarakter dengan pelayanan prima, berdasarkan cinta kasih”, hal ini dapat dicapai melalui misi bidang keperawatan “Meningkatkan mutu pelayanan keperawatan rumah sakit melalui peningkatan tenaga keperawatan yang professional, berdisiplin dan penuh cinta kasih” dan dengan motto “Dengan cinta kasih dan profesionalisme kami melayani anda”. Seluruh perawat sudah pernah mengikuti pelatihan *caring* secara umum dan pelatihan komunikasi terapeutik.

Jumlah tempat tidur diruangan Sudirman sebanyak 23 tempat tidur dengan rata-rata pasien 144 orang setiap bulannya dan rata-rata lama rawatan selama 3-4 hari, dan jumlah perawat sebanyak 21 orang, hasil rekapitulasi kuisioner pada pasien rawat inap diruangan Sudirman Rumah Sakit Yos Sudirman tahun 2016 sebagai berikut:

No	Elemen	Jan	Mei	Sept	Rata-rata
1	Memperkenalkan diri • Apakah perawat memperkenalkan diri?	97.94%	95.61%	92.45%	95.30%
2	<i>Costumer Oriented</i>	100%	100%	94.00%	98.00%

	• Apakah perawat bersikap ramah dan sopan? • Selama dalam perawatan, apakah perawat segera memberi bantuan bila diperlukan?				
3	Pasien sebagai keluarga • Selama anda belum mampu mandi/ harus istirahat total, apakah dimandikan oleh perawat? • Apakah anda dibantu oleh perawat jika tidak mampu menggosok gigi, mengganti pakaian, menyisir rambut?	14.95%	17.11%	21.70%	17.92%
4	Senyum	80.00%	100%	80.00%	86.66%

Hasil rekapitulasi kuisioner pasien rawat inap di ruangan Sudirman Rumah Sakit

Yos Sudarso tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No	Elemen	Jan	Mei	Rata-rata
1	Memperkenalkan diri	93.62%	95.19%	94.40%
2	<i>Costumer Oriented</i>	90.00%	100%	95.00%
3	Pasien sebagai keluarga	20.22%	12.50%	16.36%
4	Senyum	80.00%	100%	90.00%

Indikator mutu evaluasi pasien rawat inap menurut Depkes tahun 2009

Memperkenalkan diri	Costumer Oriented
Nilai 0 % : jika X 0 – 5%	Nilai 0 % : jika X > 10%
Nilai 10% : jika X 6 – 19%	Nilai 10% : jika X 9 – 9.9%
Nilai 20% : jika X 20 – 29%	Nilai 20% : jika X 8 – 8.9%
Nilai 30% : jika X 30 – 39%	Nilai 30% : jika X 7 – 7.9%
Nilai 40% : jika X 40 – 49%	Nilai 40% : jika X 6 – 6.9%
Nilai 50% : jika X 50 – 59%	Nilai 50% : jika X 5 – 5.9%
Nilai 60% : jika X 60 – 69%	Nilai 60% : jika X 4 – 4.9%
Nilai 70% : jika X 70 – 79%	Nilai 70% : jika X 3 – 3.9%
Nilai 80% : jika X 80 – 89%	Nilai 80% : jika X 2 – 2.9%

Nilai 90% : jika X 90 – 95% Nilai 100% : jika X 96 – 100%	Nilai 90% : jika X 1 – 1.9% Nilai 100% : jika X 0 – 0.9%
Pasien sebagai keluarga	Senyum
Nilai 0 % : jika X > 10% Nilai 10% : jika X 9 – 9.9% Nilai 20% : jika X 8 – 8.9% Nilai 30% : jika X 7 – 7.9% Nilai 40% : jika X 6 – 6.9% Nilai 50% : jika X 5 – 5.9% Nilai 60% : jika X 4 – 4.9% Nilai 70% : jika X 3 – 3.9% Nilai 80% : jika X 2 – 2.9% Nilai 90% : jika X 1 – 1.9% Nilai 100% : jika X 0 – 0.9%	Nilai 0 % : jika X > 20% Nilai 10% : jika X 18 – 19% Nilai 20% : jika X 17 – 16% Nilai 30% : jika X 14 – 15% Nilai 40% : jika X 12 – 13% Nilai 50% : jika X 10 – 11% Nilai 60% : jika X 8 – 9% Nilai 70% : jika X 6 – 7% Nilai 80% : jika X 4 – 5% Nilai 90% : jika X 2 – 3% Nilai 100% : jika X 0 – 1%

Hasil wawancara penanggungjawab ruangan Sudirman (Sr. Sedian Marbun) yang dilakukan pada tanggal 1-8 Agustus 2017 dengan 9 orang

pasien rawat inap mengatakan merasa cemas dengan berbagai macam penyebab antara lain cemas terkait penyakit yang sedang dialami, cemas meninggalkan pekerjaan dan rumah, cemas terhadap perawat dalam melakukan tindakan diagnostik juga hasil dari tindakan yang tidak diberitahu, cemas karena tidak ada yang menjaga/ menemani di rumah sakit sementara pasien harus istirahat total, cemas karena lingkungan baru dan cemas karena sikap perawat yang kurang ramah.

Hal tersebut diatas perlu mendapatkan perhatian dari pihak rumah sakit, maka tugas dari perawat adalah menurunkan tingkat kecemasan tersebut, salah satunya adalah sikap *caring* perawat. Maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan perilaku *caring* dengan tingkat kecemasan pasien rawat inap di ruangan Sudirman rumah sakit Yos Sudarso Padang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengambil rumusan sebagai berikut “ Adakah hubungan perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan pasien di ruangan Sudirman rumah sakit Yos Sudarso Padang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui ada hubungan perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan pasien di ruangan Sudirman rumah sakit Yos Sudarso Padang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui ada hubungan *compassion* (bela rasa/kasih sayang) dengan tingkat kecemasan pasien diruangan Sudirman rumah sakit Yos Sudarso Padang.
- b. Diketahui ada hubungan *competence* (kompetensi) dengan tingkat kecemasan pasien diruangan Sudirman rumah sakit Yos Sudarso Padang.
- c. Diketahui ada hubungan *conscience* (suara hati) dengan tingkat kecemasan pasien diruangan Sudirman rumah sakit Yos Sudarso Padang.
- d. Diketahui ada hubungan *confidence* (kepercayaan diri) dengan tingkat kecemasan pasien diruangan Sudirman rumah sakit Yos Sudarso Padang.
- e. Diketahui ada hubungan *commitment* (komitmen) dengan tingkat kecemasan pasien diruangan Sudirman rumah sakit Yos Sudarso Padang.
- f. Diketahui ada hubungan *comportment* (profesionalisme) dengan tingkat kecemasan pasien diruangan Sudirman rumah sakit Yos Sudarso Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini menjadi data indikator bagi Rumah Sakit atas perilaku *caring* yang telah dirasakan oleh pasien khususnya yang diberikan oleh perawat di ruangan Sudirman.

2. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini sebagai informasi dan menjadi bahan pengembangan bagi para mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan informasi dan pengalaman penting dalam melakukan penelitian, mendapatkan wawasan, mata kuliah *caring*, perilaku, metodologi riset dan biostatika.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini tentang hubungan *caring* perawat dengan tingkat kecemasan pasien yang dirawat di ruangan Sudirman rumah sakit Yos Sudarso Padang. Responden pada penelitian ini adalah pasien yang dirawat di ruang rawat inap Sudirman dengan jumlah sampel sebanyak 102 orang, metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada pasien. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2017 sampai dengan bulan Januari 2018.